

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan kawasan industri merupakan usaha pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan pembangunan tersebut juga menimbulkan berbagai permasalahan. Berbagai pengrusakan sumber daya alam dan pencemaran lingkungan merupakan akibat dari tingginya aktivitas pertambangan pada kawasan karst. Tingginya aktivitas industri pertambangan tersebut telah menimbulkan berbagai dampak, baik bagi masyarakat maupun bagi lingkungan. Permasalahan tersebut semakin mengkhawatirkan dengan semakin banyaknya permintaan akan bahan galian berupa batuan gamping atau batu kapur yang merupakan bahan utama dalam pembuatan semen sehingga mengakibatkan eksploitasi kawasan karst secara besar-besaran.

Karst Citatah berada pada kawasan kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat, dan juga merupakan salah satu karst tertua di Jawa Barat. Kawasan karst Citatah memiliki kekayaan alam yang melimpah berupa bahan galian, perkebunan, kawasan militer TNI AD, pariwisata, dan masih banyak lagi. Kawasan karst juga bermanfaat sebagai tempat menampung air ketika hujan dan memiliki aliran sungai bawah tanah yang sangat bermanfaat sebagai penyimpan cadangan air bagi masyarakat sekitar. Kecamatan Cipatat saat ini mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam hal akses jalan maupun infrastruktur pendukung lainnya. Selain karena lokasinya berdekatan dengan ibu kota kabupaten kawasan ini juga memiliki potensi alam yang tinggi dan akan sangat menguntungkan apabila dikelola dengan baik dan benar. Pengembangan Kecamatan Cipatat ini lebih mengarah pada bidang pertanian peternakan, pertambangan dan lain sebagainya seperti yang diuraikan oleh Yuniyanto (2009) sebagai berikut:

... 1) Sentra tanaman keras dan palawija, sentra ternak sapi dan domba serta sentra beras; 2) bahan galian Golongan C perlu dibenahi dalam proses penggalian, sehingga tidak merusak lingkungan; dan 3) pelayanan masyarakat yang berbatasan dengan Kabupaten Cianjur memerlukan

perbaikan dan peningkatan sarana pelayanan kesehatan, pendidikan maupun prasarana infrastruktur lainnya. (hlm. 18)

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa dalam hal proses pertambangan belum berjalan dengan baik dan benar sehingga perlu dibenahi lagi agar tidak merusak lingkungan dan tidak merugikan masyarakat sekitar. Karena memang yang terjadi dilapangan adalah maraknya eksploitasi Karst yang berlebihan dan tidak memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar. Banyaknya pabrik-pabrik pengolahan pertambangan yang ilegal juga dapat memperluas kerusakan lingkungan yang terjadi,

Pemberian izin perusahaan yang diterbitkan oleh pemerintah, baik itu PEMDA, Kecamatan maupun Kantor Desa setempat kepada perusahaan-perusahaan pertambangan juga telah mempercepat kerusakan kawasan karst Citatah. Karena sebagian besar perusahaan pertambangan kurang memperhatikan aspek konservasi dan kelestarian lingkungan hidup. Gejala rusaknya kawasan karst Citatah ditunjukkan dengan hilangnya beberapa sumber mata air, musnahnya beberapa perbukitan kapur, terancamnya situs Gua Pawon dan timbulnya benih-benih konflik sosial dalam masyarakat.

Industrialisasi memang dijadikan sebagai motor utama penggerak ekonomi dalam masyarakat modern untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Oleh karena itu industrialisasi memegang peran yang sangat penting dalam proses pembangunan, namun tanpa disadari sebenarnya keberadaan industri itu sendiri memberikan banyak masalah bagi masyarakat. Di satu sisi industri dapat memperpanjang manfaat sumberdaya alam dan membantu perekonomian masyarakat, namun di sisi lain industri dan produk yang dihasilkannya memberi dampak negatif pada sumber daya alam melalui keseluruhan daur eksplorasi dan ekstraksi bahan mentah, transformasi menjadi produk, konsumsi energi, limbah produksi, dan pemakaian produk beserta pembuangan sampah yang dihasilkan dari produk tersebut oleh konsumen.

Industrialisasi pertambangan telah memaksa alam untuk menampung seluruh pembuangan hasil aktifitasnya yang berupa polusi dan limbah. Akibatnya alam menjadi tercemar dan kualitas lingkungan menjadi semakin menurun. Seperti halnya yang terjadi di Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat yang telah

tercemar oleh industri pertambangan Karst. Saat ini lingkungan sekitar pertambangan telah mengalami penurunan yang drastis, dapat terlihat dari banyaknya asap dan debu yang berterbangan nampak seperti kabut yang menandakan bahwa udara disana telah tercemar, selain itu kepulan asap hitam dari proses pembakaran yang kebanyakan menggunakan ban bekas sebagai bahan bakarnya akan sangat berbahaya bagi kesehatan masyarakat sekitar yang setiap hari menghirupnya.

Permasalahan utama di kawasan karst Citatah terkait dengan perilaku pemanfaatan sumberdaya alam yang berlebihan adalah alasan ekonomi. Alasan lain yang bersifat non-ekonomi berkaitan dengan pengetahuan dan informasi mengenai sumberdaya kawasan dan pentingnya pengelolaan kawasan secara berkelanjutan. Permasalahan yang dijumpai di kawasan karst Citatah Desa Gunungmasigit tidak hanya menyebabkan kerusakan ekosistem, tetapi juga dapat menimbulkan konflik pemanfaatan.

Potensi konflik kepentingan dalam masyarakat ini dapat menimbulkan konflik sosial yang lebih besar sehingga dapat merugikan masyarakat dan kelestarian sumberdaya alam apabila tidak dikelola dengan baik. Sebaliknya, jika potensi konflik tersebut dikelola dengan baik, maka akan menghasilkan hubungan kerjasama yang sangat bermanfaat dalam pengelolaan kawasan secara partisipatif dan berkelanjutan. Keberadaan industri pertambangan merupakan sebuah dilema dalam masyarakat, di satu sisi industri menyebabkan kerusakan alam, akan tetapi disisi lain industri juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Keberadaan industri pertambangan di Desa Gunungmasigit telah menimbulkan berbagai perubahan pada kondisi sosial ekonomi dan pola interaksi masyarakat Desa Gunungmasigit yang berada disekitar kawasan industri pertambangan karst. Hal tersebut merupakan dampak dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pertambangan di Desa Gunungmasigit yang secara tidak langsung dapat memberikan kesempatan kerja, baik bagi masyarakat setempat maupun bagi masyarakat dari luar daerah sehingga dapat membantu perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada disekitarnya.

Fenomena lain yang perlu dikaji adalah terjadi perubahan kondisi alam maupun sosial dan ekonominya. Kondisi alam sebelum ada industri pertambangan berupa hutan dan ladang, setelah adanya industri pertambangan keadaan alam ini berubah. Banyak hutan yang dibuka dan dimanfaatkan untuk kegiatan industri pertambangan karst. Hal ini yang menjadi latar belakang dasar pertimbangan penulis mengadakan penelitian studi tentang “Dampak Keberadaan Industri Pertambangan Karst Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana perkembangan industri pertambangan karst di Desa Gunungmasigit kecamatan cipatat?
- b) Bagaimana dampak industri pertambangan karst terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Gunungmasigit?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai dampak industri pertambangan terhadap kehidupan masyarakat Desa Gunungmasigit kabupaten Bandung Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi perkembangan industri pertambangan karst di Desa Gunungmasigit kecamatan cipatat.
- b) Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat Desa Gunungmasigit
- c) Mengidentifikasi kondisi ekonomi masyarakat Desa Gunungmasigit
- d) Mengidentifikasi tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Gunungmasigit

- e) Menganalisis perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Gunungmasigit sebagai dampak dari keberadaan industri pertambangan karst.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini adalah dapat memperluas wawasan serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sosiologi yang berhubungan dengan dampak industri pertambangan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Gunungmasigit Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

1.4.2 Secara Praktis

- a) Memberikan informasi kepada pembaca mengenai dampak industri pertambangan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Gunungmasigit.
- b) Memberikan informasi kepada pembaca mengenai perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Gunungmasigit sebagai dampak dari keberadaan industri pertambangan.
- c) Stakeholders, menambah informasi serta pengetahuan mengenai nilai penting kawasan karst dan pemanfaatannya.
- d) Ilmu pengetahuan, dapat dijadikan rujukan serta kepentingan untuk penelitian selanjutnya mengenai perubahan kondisi sosial dan ekonomi pada masyarakat sekitar kawasan industri pertambangan karst.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian
- BAB II : Tinjauan pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen serta data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung terhadap masalah penelitian
- BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metode dan dsain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Gunungmasigit yang berada disekitar Kawasan Industri Pertambangan
- BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Gunungmasigit yang berada disekitar Kawasan Industri Pertambangan
- BAB V : Simpulan implikasi dan rekomendasi. Dalam bab ini penulis mencoba menyimpulkan hasil penelitian dan implikasi terhadap pendidikan sosiologi serta rekomendasi sebagai penutup dari penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dalam penelitian